

MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN UMKM DESA WISATA MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

Antony¹, Nila Natalia²

¹Manajemen Retail, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

²Teknik Komputer, Politeknik Sukabumi, Indonesia
antony58@ummi.ac.id¹, nilanatalia@polteksmi.ac.id²

ABSTRAK

Abstrak: Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM desa wisata, merupakan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah, yaitu rendahnya pemahaman terkait neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan laporan perubahan atas modal serta keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Tujuan kegiatan ini memberikan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM desa wisata. Metode kegiatan ini adalah pelatihan yang dilaksanakan secara *offline* di Aula Desa Parungseah Kabupaten Sukabumi dengan peserta sebanyak 40 orang. Mitra kegiatan pelatihan ini adalah UMKM Binaan desa wisata Parungseah Kabupaten Sukabumi. Pada tahap evaluasi yaitu diberikan pertanyaan kepada peserta sebanyak 30 soal sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*), dengan tujuan untuk melihat kemampuan peserta. Di mana saat *pretest* pemahaman peserta sebesar 45,9% dan setelah penyampaian materi, nilai *posttest* sebesar 84,53% yang menandakan pemahaman peserta meningkat sebesar 38,64%. Adapun indikator keberhasilan program ini yaitu terselenggaranya kegiatan dengan baik dan antusiasme dari para peserta, yang berdampak pada meningkatnya pemahaman peserta pelatihan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Sederhana; Pelatihan; UMKM Binaan.

Abstract: Training on preparing simple financial statements for tourism village MSMEs, is the answer to the problems faced by MSMEs assisted by Parungseah Tourism Village, namely low understanding related to balance sheets, income statements, cash flows, and statements of changes in capital as well as skills in preparing simple financial statements. The purpose of this activity is to provide education to improve understanding and skills in preparing simple financial statements for MSMEs in tourism villages. The method of this activity is a training that is carried out offline at the Parungseah Village Hall, Sukabumi Regency with 40 participants. The partners of this training activity are MSMEs assisted by Parungseah Tourism Village, Sukabumi Regency. At the evaluation stage, 30 questions were given to participants before (*pretest*) and after (*posttest*), to see the participants' abilities. Where during the pretest participants' comprehension was 45.9% and after delivering the material, the posttest score was 84.53% which indicates that the participants' understanding increased by 38.64%. The indicators of the success of this program are the implementation of activities properly and the enthusiasm of the participants, which has an impact on increasing the understanding of training participants.

Keywords: Simple Financial Statements; Training; Assisted MSMEs.



Article History:

Received: 02-10-2023

Revised : 25-10-2023

Accepted: 07-11-2023

Online : 01-12-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Revolusi industri 4.0 memiliki dampak terhadap persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. UMKM tidak hanya menjadi sumber lapangan kerja, tetapi memiliki peran dalam menggerakkan roda perekonomian dengan kontribusi yang signifikan pada pembangunan ekonomi lokal maupun nasional (Sudarma et al., 2022). Untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan UMKM, manajemen keuangan yang baik menjadi kunci utama. Pentingnya manajemen keuangan yang efektif dalam UMKM tidak dapat diabaikan begitu saja (Rangkuti et al., 2021). Salah satu alat yang paling vital dalam manajemen keuangan adalah laporan keuangan, yaitu memberikan gambaran jelas tentang kinerja keuangan suatu usaha, serta dapat digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan yang bijak (Alhidayatullah & Antony, 2021). Namun, seringkali UMKM menghadapi kendala dalam mengelola dan memahami laporan keuangan yang dibuatnya. Ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan, ketakutan terhadap aspek keuangan, atau bahkan ketakutan akan pajak, dapat menjadi hambatan bagi pemilik UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik (Dasuki, 2023).

Untuk menumbuh kembangkan UMKM dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari bawah, Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata membentuk wisata-wisata baru yang berfokus pada wisata di pedesaan. Fokus ini tentunya memiliki dasar yang kuat, di mana wisata pedesaan memiliki daya tarik tersendiri yaitu dari wisata alamnya, budaya, dan juga kulinernya yang dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional (Nurmilah et al., 2022). Seiring dengan perkembangan sektor pariwisata, banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa-desa wisata yang semakin berkembang (Alhidayatullah et al., 2022). Kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah manajemen keuangan yang baik dan juga transparan (Wahyu et al., 2022). Pentingnya manajemen keuangan yang baik tidak dapat diabaikan oleh UMKM, terlebih lagi di lingkungan pariwisata yang bersaing ketat (Ompusunggu & Elisa, 2023). Laporan keuangan yang akurat dan teratur menjadi salah satu instrumen penting dalam pengambilan keputusan bisnis (Nuraini et al., 2019). Oleh karena itu, pelatihan laporan keuangan sederhana menjadi suatu kebutuhan yang mendesak bagi UMKM di Desa Wisata (Seth Manoppo & Pelleng, 2018).

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana oleh UMKM, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu keterbatasan pengetahuan tentang keuangan di kalangan pemilik UMKM, tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur dan lengkap, keterbatasan akses ke teknologi dan perangkat lunak akuntansi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang baik, rendahnya pengetahuan peraturan pajak dan hukum yang berlaku dalam bisnis, rendahnya pengetahuan

mengenai pemisahan uang pribadi dan uang usaha, terbatasnya sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya manusia, ketidakmampuan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan tren dan peluang bisnis penting untuk pertumbuhan, dan tidak efisiennya manajemen kas yang dimiliki (Putri & Akbar, 2022; Wahyuningsih, 2023).

Dalam rangka mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan, maka perlu dilakukan pelatihan keuangan yang sederhana bagi UMKM (Diyani et al., 2023). Pelatihan ini tentunya harus didesain khusus untuk membantu pelaku UMKM dan pelaku bisnis kecil lainnya memahami dasar-dasar laporan keuangan dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Jati, 2019). Dalam pelatihan ini tentunya akan membahas konsep-konsep dasar dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan atas modal dan arus kas, serta bagaimana menerjemahkan informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola bisnis (Lee et al., 2017; Nour et al., 2022). Dengan adanya pelatihan ini UMKM akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan manajemen keuangannya. Pelaksanaan pelatihan ini tentunya memiliki tujuan, yaitu memberikan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana bagi UMKM di Desa wisata.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu kegiatan yang pendanaannya dari *matching fund* kedai reka Kemendikbud Tahun 2023, dengan mitra yaitu UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah dan Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Desa Wisata, diikuti oleh 40 orang peserta yang merupakan UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan kolaborasi antara Dosen Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Dosen Politeknik Sukabumi di Aula Desa Parungseah Kabupaten Sukabumi, pada tanggal 07 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM Desa Wisata Parungseah Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan ini yaitu berdiskusi langsung kepada UMKM Binaan Desa Wisata Desa Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Diskusi tentunya menyangkut rancangan detail kegiatan, yaitu waktu pelaksanaan, materi kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta pelatihan, dan narasumber pelatihan.

2. Pelatihan

Kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada UMKM Binaan Desa Wisata Desa Parungseah Kabupaten Sukabumi. Pelatihan difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM, yaitu jenis laporan keuangan, pencatatan keuangan, dan jurnal keuangan.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penyampaian materi mengenai pemahaman tentang jenis laporan keuangan, pencatatan keuangan, dan jurnal keuangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Kegiatan observasi ini diawali dengan melakukan diskusi kepada Ketua UMKM Binaan Desa Wisata dan Kepala Desa Parungseah Bapak Munir, S.Pd, pada tanggal 01 Agustus 2023. Diskusi ini membahas tentang rancangan detail kegiatan pelatihan, terkait waktu pelaksanaan, materi kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, dan jumlah peserta pelatihan. Dari diskusi tersebut disepakati yaitu waktu pelaksanaan kegiatan yaitu pada hari Senin tanggal 07 Agustus 2023. Untuk materi kegiatan berdasarkan diskusi tersebut diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi UMKM Desa Wisata yaitu pengetahuan dasar tentang keuangan di kalangan pemilik UMKM, tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur dan lengkap, keterbatasan akses ke teknologi dan perangkat lunak akuntansi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan, rendahnya pengetahuan peraturan pajak dan hukum yang berlaku dalam bisnis, rendahnya pengetahuan mengenai pemisahan uang pribadi dan uang usaha, terbatasnya sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya manusia, ketidakmampuan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan tren dan peluang bisnis penting untuk pertumbuhan, dan tidak efisiennya manajemen kas yang dimiliki. Sehingga disepakati materi yang akan disampaikan pada kegiatan pelatihan tersebut adalah penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Desa Wisata. Topik ini merupakan strategi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan. Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM di Balai Sawala Desa Parungseah Kecamatan Sukabumi

Kabupaten Sukabumi, sedangkan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang UMKM binaan Desa Wisata Parungseah.

2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 07 Agustus 2023 bertempat di Aula Desa Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah, Kepala Desa Parungseah beserta jajarannya, Dosen beserta mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Politeknik Sukabumi, serta UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Kepala Desa Parungseah Bapak Munir, S.Pd. Menjawab permasalahan yang ditemukan pada saat diskusi program, telah disepakati untuk memberikan edukasi kepada peserta pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan penyusunan bagi UMKM Desa wisata Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini disambut dengan antusiasme oleh mitra yaitu Ketua UMKM Binaan desa Wisata Parungseah Bapak Budi dan para peserta untuk dapat memahami materi yang akan disampaikan. Materi kegiatan pelatihan ini difokuskan pada 11 bagian yang terkait dengan laporan keuangan yaitu (1) pemahaman dasar-dasar manajemen keuangan; (2) laporan laba rugi; (3) laporan perubahan atas modal; (4) neraca; (5) laporan arus kas; (6) catatan pembelian barang; (7) catatan penjualan barang; (8) catatan biaya-biaya; (9) catatan hutang; (10) catatan piutang; dan (11) catatan kas usaha yang disampaikan oleh Bapak Antony, M.M. Penyampaian materi yang sederhana dan mudah dipahami, membuat semangat para peserta bangkit untuk mulai menyusun laporan keuangan usahanya berdasarkan teknik-teknik yang telah diajarkan. Bangkitnya semangat peserta pelatihan ini membuat Ketua UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah dan Kepala Desa Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi antusias akan terciptanya UMKM Desa Wisata yang maju dan berdaya saing, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Peningkatan Pemahaman Laporan Keuangan

Gambar 2 di atas menerangkan bahwa dalam membuat suatu usaha yang digeluti baik skala kecil, menengah, maupun besar yang pertama kali dilihat oleh investor adalah laporan keuangannya, karena laporan keuangan

merupakan suatu informasi yang sangat dibutuhkan oleh *stakeholders* dan *shareholders*. Begitupun dengan UMKM, laporan keuangan yang baik menandakan bahwa UMKM tersebut sudah siap bersaing di pasar yang kompetitif. Sedangkan UMKM yang laporan keuangannya belum baik, menandakan bahwa UMKM tersebut belum mampu bersaing di pasaran.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terkait isi materi yang disampaikan. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan *pretest* diberikan kepada peserta sebelum penyampaian materi dimulai, dan *posttest* diberikan pada saat setelah penyampaian materi selesai. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan peningkatan pemahaman dan ketarampilan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM desa wisata, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	Pemahaman dasar-dasar manajemen keuangan	45	85	+40
2	Pemahaman laporan laba rugi	55	90	+35
3	Pemahaman perubahan atas modal	40	85	+45
4	Pemahaman neraca	40	80	+40
5	Pemahaman laporan arus kas	40	85	+45
6	Catatan pembelian barang	50	85	+35
7	Catatan penjualan barang	50	90	+40
8	Catatan biaya-biaya	50	85	+35
9	Catatan hutang	45	80	+35
10	Catatan piutang	45	80	+35
11	Catatan kas usaha	45	85	+40
Total		505	930	425

Tabel di atas menjelaskan bahwa peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM Desa Wisata rata-rata hasil penilaian *pretest* pemahaman peserta yaitu sebesar 45,9%, ini menandakan bahwa pemahaman peserta terkait penyusunan laporan keuangan masih rendah. Setelah dilaksanakan pelatihan pemahaman dari peserta meningkat, dengan rata-rata penilaian dari *posttest* sebesar 38,64%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Sasaran kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM desa wisata adalah UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi sebanyak 40 orang. Pada tahap observasi khususnya pada saat diskusi tentang rancangan detail kegiatan pelatihan ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yaitu pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan, tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur dan lengkap, keterbatasan akses ke teknologi dan

perangkat lunak akuntansi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan, rendahnya pengetahuan peraturan pajak dan hukum yang berlaku dalam bisnis, rendahnya pengetahuan mengenai pemisahan uang pribadi dan uang usaha, terbatasnya sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya manusia, ketidakmampuan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan tren dan peluang bisnis penting untuk pertumbuhan, dan tidak efisiennya manajemen kas yang dimiliki. Tahap pelatihan memiliki tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan penyusunan laporan keuangan sederhana (pemahaman dasar manajemen keuangan, jenis laporan keuangan, dan catatan dalam membuat laporan keuangan) bagi UMKM desa wisata. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa pelatihan berdampak positif, yaitu meningkatkan pemahaman peserta pelatihan sebesar 38,64%.

Saran bagi UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi, untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan pada saat pelatihan. Dan kepada Kepala Desa Parungseah untuk terus mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan UMKM, agar UMKM yang telah dibina lebih mampu berdaya saing di pasar yang kompetitif. Selain itu pemerintah desa kedepannya untuk melakukan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi dalam menyusun laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada *Matching Fund* Kedai Reka Kemendikbud Ristekdikti tahun 2023, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya kami haturkan terimakasih kepada UMKM Binaan Desa Wisata Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pelatihan ini. Kami ucapkan juga kepada Dosen, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Politeknik Sukabumi, serta seluruh panitia atas terselenggaranya kegiatan pelatihan ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhidayatullah, A., Amal, M. K., Kartini, T., & Sudarma, A. (2022). Business Model Innovation Through MSME Sister Busines. *International Journal of Law Policy and Governance*, 1(2), 69–77. <https://doi.org/10.54099/ijlpg.v1i2.422>
- Alhidayatullah, A., & Antony, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja Dalam Mempengaruhi Perolehan Return on Asset pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i1.200>
- Dasuki, R. E. (2023). Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pengurus Koperasi di Jawa Barat. *E-Coops-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas*, 4(1), 63–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/ecoopsday.v4i1.3114%20for%20articles>
- Diyani, L. A., Oktapriana, C., & Rachman, H. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Penggiat UMKM Usia Muda. *JMM*

- (*Jurnal Masyarakat Mandiri*), 7(1), 583–598. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12390>.
- Jati, B. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana*, 21(1), 1–14.
- Lee, C. J., Lai, S. C., Li, H. C., & Wang, J. C. (2017). Capital reduction, financial characteristics and corporate governance. *Asia Pacific Management Review*, 22(2), 88–96. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2016.07.004>.
- Nour, M., Alsufy, F., & Makhlof, M. H. (2022). Influence of financial information systems on increasing competitive advantage: Evidence from Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 145–155. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.11](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.11).
- Nuraini, N., Kirmizi, K., & Kamaliah, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Sebagai Variabel Moderating. *Pekbis Jurnal*, 11(3), 210–220.
- Nurmilah, R., Ade Sudarma, & Alhidayatullah, A. (2022). Culinary Tourism Development Strategy In Sukabumi. *International Journal of Entrepreneurship and Business Management*, 1(2), 105–115. <https://doi.org/10.54099/ijebm.v1i2.351>
- Ompusunggu, D. P., & Elisa, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan di Toko Plastik Silvanoor. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 2(2), 55–65.
- Putri, A. C. P., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah OPD Kota Surabaya. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 14–25.
- Rangkuti, S., Nurhayati, N., & Jaffisa, T. (2021). Bimbingan Teknis Manajemen Keuangan Sederhana Bagi Petugas Balai Penyuluhan Pertanian. In *Jurnal Budimas* (Vol. 03, Issue 02), 322-326.
- Seth Manoppo, W., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.35797/jab.v7.i2.6-9>
- Sudarma, A., Alhidayatullah, A., Khairul Amal, M., & Candra Pertala, E. (2022). Implementasi Model Sister Bisnis UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 5(3), 967–971. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>
- Wahyu, I., Defitri, S. Y., & Das, N. A. (2022). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 222–238.
- Wahyuningsih, E. (2023). Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK ETAP bagi Juru Buku Koperasi Kabupaten Bandung Jawa Barat. *E-Coop-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas*, 4(1), 75–84.